

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan konektivitas wilayah serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Jalan yang memadai akan memperlancar mobilitas masyarakat, distribusi hasil pertanian, serta akses terhadap layanan publik. Dalam perspektif ekonomi pembangunan, infrastruktur jalan memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian oleh Sihombing (2023) menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas ekonomi lokal.

Dalam konteks otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan pembangunan, termasuk pembangunan infrastruktur jalan. Hal ini juga berlaku di Kabupaten Tanah Datar sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki karakteristik wilayah perdesaan dan potensi pertanian yang cukup besar. Implementasi kebijakan menjadi aspek krusial dalam memastikan bahwa program pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George C. Edwards III, keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Widodo (2021) yang menekankan pentingnya koordinasi antar lembaga dalam pembangunan infrastruktur.

Namun demikian, pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Tanah Datar masih menghadapi berbagai kendala. Kondisi geografis yang berbukit serta tersebar nya wilayah nagari menyebabkan pembangunan dan pemeliharaan

jalan menjadi lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan anggaran daerah serta prioritas pembangunan yang beragam turut mempengaruhi optimalisasi pembangunan jalan. Penelitian oleh Susanti (2021) menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya dan lemahnya pengawasan menjadi faktor utama belum optimalnya implementasi kebijakan infrastruktur di daerah.

Selain faktor internal pemerintah, partisipasi masyarakat di tingkat nagari juga memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur jalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan pembangunan dapat meningkatkan efektivitas kebijakan serta memastikan bahwa pembangunan sesuai dengan kebutuhan lokal. Penelitian oleh Kurniawan (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur desa, terutama dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Kondisi infrastruktur jalan di daerah perdesaan, termasuk di Kabupaten Tanah Datar, masih menunjukkan adanya ketimpangan kualitas antar wilayah nagari. Beberapa ruas jalan masih berada dalam kondisi rusak ringan hingga berat, yang berdampak pada terhambatnya aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam distribusi hasil pertanian. Penelitian oleh Putra (2022) menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan infrastruktur jalan di daerah perdesaan disebabkan oleh keterbatasan anggaran serta kurangnya prioritas pembangunan berbasis kebutuhan wilayah.

Dengan demikian, implementasi kebijakan daerah dalam mendukung program pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Tanah Datar menjadi isu yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Diperlukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam implementasi

kebijakan tersebut, sehingga dapat dirumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, persoalan yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan kebijakan daerah yang diterapkan dalam mendukung keberhasilan program pembangunan infrastruktur jalan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam proses implementasi kebijakan daerah yang bertujuan menunjang pembangunan infrastruktur jalan?

1.3 Tujuan Penulis

1. Menganalisis bagaimana proses pelaksanaan implementasi kebijakan daerah dalam upaya mendukung keberhasilan program pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Tanah Datar.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang memengaruhi pelaksanaan implementasi kebijakan daerah dalam mendukung program pembangunan infrastruktur jalan tersebut.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Melalui Internet

Dengan memanfaatkan pengumpulan data melalui internet, penelitian dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan valid, guna untuk melengkapi data yang dibutuhkan didalam judul Analisis implementasi kebijakan dalam rangka mendukung program pembangunan di bappeda tanah datar.

2. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke kantor badan perencanaan pembangunan daerah di Tanah Datar sehingga dapat memperoleh data – data yang dibutuhkan dengan permasalahan yang dibahas penulis serta mendapatkan dokumen – dokumen terkait.

3. Pengumpulan data melalui wawancara

Penulis mendapatkan data menggunakan teknik penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber atau informan yang dianggap mengetahui informasi terkait objek penelitian. Wawancara dilakukan untuk menggali data secara mendalam mengenai fakta, pendapat, pengalaman, maupun persepsi responden terhadap suatu permasalahan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulis, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori teori yang menjelaskan mengenai objek penelitian yang penulis lakukan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab yang berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi struktur organisasi, pembagian tugas, dan bidang yang dikerjakan serta Sistem Informasi Pemerintah Daerah dalam penganggaran yang dilakukannya.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas Implementasi Kebijakan Daerah dalam Mendukung Program Pembangunan Infrastruktur Jalan.

BAB V PENUTUP